

NOTULENSI KELOMPOK 9 perspektif global

Nama anggota:

1. Wulan Erliana Safitri 2113053185
2. Ririn Dwiyanti 2153053044
3. Friska Aprilya Saputri 2113053072

Pertanyaan

1. Khusnul khotimah 2113053122

Apakah dengan adanya pengaruh IPTEK merupakan kunci bangsa kita dapat bersaing dengan negara lain?

Dan apakah yang perlu diperbaiki dari IPTEK yang ada di Indonesia?

Jawaban :

Menurut saya sendiri dengan adanya iptek di Indonesia memang dapat bersaing dengan negara lain karena iptek sendiri juga membawa berbagai dampak positif yang perlu dikembangkan agar persaingan yang dialami secara sehat. Lalu yang perlu diperbaiki dari iptek yg ada di Indonesia menurut saya itu cukup ya teknologi yang ada karena teknologi yang sudah ada di Indonesia berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Jadi jika ingin diperbaiki maka perbaikilah sumber daya manusianya yang akan menggunakan iptek itu sendiri agar tidak salah menggunakan berbagai sumber teknologi yang telah ada.

2. Ema

Telah dijelaskan di makalah terdapat dampak positif globalisasi di bidang iptek. Jadi tolong sebutkan dampak negatif globalisasi di bidang iptek beserta solusinya

Jawabann:

Berikut dampak negatif globalisasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi atau iptek:

Penyalahgunaan kemajuan iptek untuk kegiatan ilegal seperti membuat situs porno, penyebaran berita bohong atau hoax, serta penggunaan alat teknologi untuk melakukan tindakan kriminal.

Meningkatnya kejahatan global dan kriminalitas perbankan yang menggunakan kecanggihan teknologi seperti tindak pencucian uang dan penyelundupan barang-barang terlarang.

Ilmu pengetahuan tentang modus operandi kejahatan tak terbatas di internet, membuatnya mudah diakses oleh siapapun sehingga ditiru oleh siswa/remaja.

Pesatnya perkembangan iptek membuat siswa berkurang motivasinya untuk belajar karena lebih memilih memainkan gawai, game dan menikmati berbagai hiburan yang tersaji di internet.

Baca selengkapnya di artikel "Dampak Negatif IPTEK di Bidang Ekonomi dan Pendidikan",
<https://tirto.id/gopw>.

Gunakan teknologi untuk menjalin hubungan dengan orang yang sudah dikenal, 2). Cari komunitas positif yang sering melakukan pertemuan di dunia nyata, 3). Perlunya penegakkan hukum yang berlaku dengan dibentuknya polisi internet, 4). Menghindari pemakaian telepon seluler yang berfitur canggih oleh anak-anak dibawah umur dan lebih mengawasi penggunaan telepon seluler, 5). Perbanyak membaca buku-buku yang bersifat edukatif dan bersifat keimanan serta aplikasi komputer yang bersifat mendidik, dan 6). Perlunya pengaturan waktu untuk berada di depan komputer atau televisi.

Moral remaja/siswa usia sekolah makin merosot akibat berbagai informasi yang mudah diperoleh dari dunia maya tentang pergaulan bebas di luar negeri.

3. Valentina Setiyawati 2113053024

Matematika sebagai ilmu dasar, memegang peranan penting dalam

perkembangan IPTEK dewasa ini. Oleh karena itu, jika suatu bangsa ingin menguasai IPTEK dengan baik maka perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan matematika yang cukup. Menyadari pentingnya matematika, maka peningkatan prestasi belajar matematika di

setiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Di negara kita sendiri, ada beberapa anggapan bahwa siswa yang pandai adalah/biasanya siswa yang menguasai pelajaran matematika, namun kita ketahui bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda tidak semua anak bisa menguasai matematika, lalu bagaimana menurut kelompok peneri mengenai hal ini apakah dengan kemampuan kita yang rendah akan matematika tidak bisa menguasai IPTEK? Lalu bagaimana upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika di

setiap jenjang pendidikan, yang kita ketahui bahwa minat siswa terhadap matematika itu kecil

Terima kasih

Jawaban:

Apakah dengan kemampuan kita yang rendah akan matematika tidak bisa menguasai IPTEK?

Menurut pendapat saya tentu tidak, untuk menguasai IPTEK sendiri tidak hanya melalui kemampuan Matematika saja. Ada banyak cara untuk mempelajari IPTEK itu sendiri.

bagaimana upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika di setiap jenjang pendidikan, yang kita ketahui bahwa minat siswa terhadap matematika itu kecil

Bersemangat ketika mengajar matematika

Salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa adalah dengan bersemangat ketika mengajar. Siswa bisa merasakan jika guru tidak semangat mengajar, hal ini menyebabkan siswa tidak menaruh minat pada pelajaran matematika tersebut. Namun jika guru bersemangat dan menjadikan suasana kelas menarik, maka siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

2. Perhatikan celah materi yang tidak dipahami siswa

Guru sebaiknya mengetahui materi apa yang tidak dipahami siswa untuk meningkatkan keinginan mereka belajar lebih banyak. Misalnya, guru menjelaskan contoh latihan yang biasa diberikan di kelas sampai jelas, diikuti dengan contoh latihan yang sedikit berbeda namun masih terkait dengan materi yang sama. Hal ini akan memberi siswa motivasi untuk belajar lebih giat.

3. Temukan pola atau cara khusus

memotivasi siswa belajar matematika Guru dapat membantu siswa menemukan cara mudah memahami suatu materi agar mereka lebih cepat mengingat suatu topik. Misalnya perkalian angka 1-10 dengan angka 9 menggunakan jari, 7×9 artinya jari ke 7 dari kiri menjadi pemisah antara sisa jumlah jari di kanan (6) dan jari di kiri (3). Lalu, kedua angka tersebut digabungkan maka hasilnya adalah 63. Pola atau cara khusus ini akan lebih memotivasi siswa untuk belajar karena memudahkan mereka memahami konsep.

4. Memberi tantangan ada siswa

Memberi tantangan sangat penting untuk menciptakan antusiasme siswa dalam belajar. Namun, guru harus memilih tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Karena tujuan diberikan tantangan ini adalah untuk menyemangati bukan menurunkan minat siswa.

5. Memberi contoh pengaplikasian matematika dalam dunia nyata

Contoh pengaplikasian materi di kehidupan nyata dapat guru berikan pada awal pembelajaran. Hal ini agar siswa menjadi termotivasi terhadap materi yang akan dijelaskan guru. Guru juga bisa membantu siswa menghubungkan matematika dengan jenjang karir yang mereka inginkan di masa depan. Misalnya guru menjelaskan manfaat teori peluang yang bisa diaplikasikan ketika siswa menempuh pendidikan di jurusan aktuaria. Kedepannya, siswa akan bisa menghitung peluang terjadinya peristiwa tertentu, seperti resiko keuangan di masa depan dan dampak dari kondisi finansial.

6. Ceritakan sejarah terkait

Untuk menumbuhkan ketertarikan siswa, guru bisa menambahkan sejarah terkait materi tertentu yang sedang diajarkan di kelas. Cara ini bisa memotivasi siswa dan mengasah rasa keingintahuan siswa, misalnya simbol akar ($\sqrt{}$) yang ditemukan oleh seorang matematikawan bernama Christoff Rudolff.

7. Menggabungkan teknologi dalam kegiatan belajar

Kedekatan anak-anak dengan teknologi dapat guru manfaatkan untuk menambah semangat belajar mereka. Apalagi saat ini, banyak aplikasi yang bisa membantu siswa belajar dan memahami matematika. Di antaranya Math Tricks, Photomath-Camera Calculator, dan ruangbelajar di aplikasi ruangguru. Tidak hanya pelajaran matematika, ruangbelajar juga menyediakan video animasi untuk semua mata pelajaran sekolah yang menarik untuk ditonton.

Yang menambahkan

1. Septiana 2113053139
2. Irhan Aditya 2113053183
3. Yugi utami 2113053132
4. I Wayan Suberata 2153053007
5. Siti Nadya Nur Amaliya 2113053118

Yang menyanggah

1. Hana Janatan Salsabiela 2113053120
2. Aminata Zuhriyah 2113053067